



Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Mendukung Kemandirian Anak Usia Dini Di Lembaga Pendidikan Islam

Wahidhatun Nur Azizah ✉, Universitas PGRI Madiun

Rosyida Nurul Anwar, Universitas PGRI Madiun

Sofia Nur Afifah, Universitas PGRI Madiun

✉ wahidhatun_2102102013@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: Komunikasi orang tua dan guru memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian anak terutama di lembaga Pendidikan islam. komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru untuk menyelaraskan pola asuh di rumah dengan Pendidikan disekolah. Kemandirian anak penting dikarenakan membantu anak menjadi percaya diri, tanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi antara guru dengan orang tua dalam mendukung kemandirian anak di lembaga Pendidikan islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kajian Pustaka, Dengan pengumpulan, mengkaji, dan menganalisis, berbagai literatur, buku dan jurnal yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi guru dengan orang tua di lembaga Pendidikan islam dapat meningkatkan kemandirian anak. Melalui komunikasi yang rutin orang tua dapat memahami program sekolah dengan mendukung anak di rumah dalam kemandiriannya. Maka dari itu anak akan memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab dan yang sesuai nilai-nilai dalam islam. Komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua memberikan pemahaman bahwa komunikasi antara lembaga Pendidikan Islam dan keluarga menjadi paling utama dalam program Pendidikan, agar proses pembentukan kemandirian anak dapat berjalan dengan optimal.

Kata kunci: Komunikasi guru dan orang tua, Kemandirian anak



PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan formal adalah Taman kanak-kanak yang mengadakan program Pendidikan pada anak usia 5-6 tahun yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi baik secara fisik maupun secara psikis melalui aspek-aspek yaitu aspek nilai agama, moral, Bahasa, kognitif, sosial emosional serta kemandirian. Satuan Pendidikan merupakan media paling tepat untuk mengembangkan potensi dan membangun karakter anak. Maka dari itu, Pendidikan terus dibangun dan dikembangkan agar melahirkan generasi yang diharapkan (Elminah & Patilima, 2023).

Anak usia dini memperoleh manfaat dari orang tua yang berpartisipasi aktif dalam Pendidikan anak disekolah. Keterlibatan orang tua di sekolah sangat penting dalam mendukung proses kemandirian anak. Orang tua yang aktif dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dukungan motivasi untuk anak dalam mengembangkan rasa percaya diri dalam diri anak. Setiap orang tua menginginkan bahwa anaknya kelak tumbuh menjadi seorang anak yang baik, dan salah satunya menjadi anak yang mandiri. Ketika anak memasuki dunia sekolah. Kemandirian anak bukanlah sifat dari pembawaan lahir melainkan melalui proses belajar, dengan demikian peran orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak (Elminah & Patilima, 2023).

Berdasarkan pelaksanaan Pendidikan di lembaga Pendidikan Islam, salah satu fenomena yang dihadapi yaitu pentingnya efektifitas belajar di rumah menurut SchoolMedia News dari Yenny Hardiyanti tahun 2020, komunikasi antara orang tua dan guru serta sekolah merupakan faktor penting untuk mewujudkan pengembangan belajar dari rumah dengan efektif. Fenomena yang terjadi menurut dari Ismayati Marfuah, Dkk tahun 2023, problematika guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, upaya yang diterapkan guru dalam mengatasi permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar adalah pertemuan rutin dengan KKG, Pendampingan PMO dan khusus coaching kepala sekolah, menggunakan buku abjad, ketik, buat lembar kerja, dan membuat format untuk proyek sendiri, melanjutkan proyek di rumah, membuat catatan, dan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum.

Kemandirian pada anak usia dini ditandai dengan kemampuan anak untuk memilih sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, tanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang tua lain. Kemandirian harus diajarkan sejak dini dimana anak diharapkan mampu memiliki sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan sekitarnya. Kemandirian adalah perilaku yang dapat memberikan banyak pengaruh positif, sebab kemandirian pada anak akan tampak Ketika anak melakukan aktivitas sederhana di hari-harinya. Secara umum kemandirian anak usia dini dapat diukur melalui bagaimana anak bertingkah laku secara fisik maupun perilaku sosial emosi (Hasanah, Marantha, & Putri, 2023).

Kemandirian anak harus mulai di stimulasi sejak dini, dikarenakan ada kecenderungan di kalangan orang tua sekarang untuk memberikan proteksi secara berlebihan terhadap anak. Akibatnya anak lebih ketergantungan kepada orang tuanya. Bukan berarti perlindungan orang tua tidak penting, akan tetapi perlindungan yang berlebihan itu sesuatu yang tidak baik. Oleh karena itu, sikap yang harus dikembangkan oleh orang tua yaitu dengan cara memberikan kepercayaan kepada anak sesuai dengan perkembangannya misalnya makan sendiri, melayani dirinya sendiri, tanggung jawab dan komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan hal penting dalam proses yang dilakukan oleh pengawasan dan bimbingan orang tua dan guru yang konsisten (Elminah & Patilima, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah yang pertama, Penelitian Anis Puspitanigtyas yang berjudul "Pengaruh Komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa". Yang bertujuan mengetahui peran keluarga dan guru dalam

pembentukan karakter dan perkembangan kreativitas siswa itu sangat penting. Hasil dari penelitian ini komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi kreativitas siswa, maka komunikasi dapat mendukung kemajuan akademik anak dan perkembangan sosialnya. perbedaan dengan penulis penelitian ini tidak mencantumkan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Kedua, Penelitian Angela Juniari, Lanny Wijayaningsih yang berjudul “ pola komunikasi guru dan orang tua dalam mewujudkan kemandirian”. Yang bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru dan orang tua dalam mewujudkan kemandirian siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang berbeda menjadi kunci untuk meningkatkan kemandirian anak. Perbedaan dari penulis penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif berupa fenomenologi.

Ketiga, penelitian lain penelitian Tri Endang Jatmikowati yang berjudul “Efektifitas komunikasi orang tua terhadap kepribadian intrapersonal anak”. Yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara efektifitas komunikasi orang tua terhadap kepribadian intrapersonal anak. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai komunikasi efektif orang tua akan diikuti pula oleh tingginya nilai tingkat kecerdasan intrapersonal anak. Perbedaan dari penulis ialah metode yang digunakan kuantitatif.

Berdasarkan beberapa pendapat dari penelitian diatas mengenai pola komunikasi orang tua dan guru. Maka penulis memfokuskan penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian penulis mengenai komunikasi guru dan orang tua untuk mendukung kemandirian anak usia dini di lembaga Pendidikan islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian Pustaka (library research) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik permasalahan. Teknik pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya. Proses ini dimulai dengan merumuskan topik permasalahan penelitian, kemudian mencari dan memilih sumber yang relevan, kemudian peneliti membaca, menganalisis, Menyusun sistematis dari informasi yang ditemukan. Kajian ini disusun secara sistematis, objektif, serta mencantumkan sumber kutipan sesuai kaidah ilmiah.

HASIL PENELITIAN

Komunikasi Guru dan Orang Tua Mendukung Kemandirian Anak

Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih. Effendy menuliskan pendapat Harold Laswell komunikasi proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media untuk menimbulkan efek (Puspitaningtyas, 2016).

Komunikasi sekolah menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan orang tua melalui pertemuan orang tua yaitu panggilan telepon, buku penghubung yang berisi catatan dari guru untuk orang tua atau sebaliknya, pertemuan pribadi berdasarkan janji temu, pesan singkat dalam kelompok orang tua, dan kontak informal ketika orang tua antar jemput anak disekolah Nurhayati (2021) dalam (salianty, kariim, & Dkk, 2024).

Komunikasi yang dilakukan sepenuh hati yang diberikan orang tua dan guru akan dirasakan anak sebagai bimbingan, arahan dan bantuan. Maka akan memudahkan anak untuk memahami arti dari upaya yang dilakukan oleh orang tuanya. Komunikasi keluarga sangat efektif untuk melatih dan menyadarkan anak tentang nilai moral di kehidupan sehari-hari,

membentuk pribadi yang percaya diri, mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi (Puspitaningtyas, 2016).

Komunikasi yang dibangun guru dan orang tua menjadi dasar agar anak dapat mandiri dan berkembang sesuai dengan usianya. Adanya sikap saling percaya, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak memiliki kebebasan berkreaitivitas untuk mengembangkan potensi dalam diri anak, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar (Juniaris & Wijayaningsih, 2022).

Epstein dalam Graham-clay menyatakan komunikasi dengan orang tua salah satu dari enam bentuk keterlibatan orang tua untuk menjalin Kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua. Hubungan antara orang tua dan guru dianggap penting dalam pengembangan sekolah sebagai komunitas belajar. Komunikasi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan sehingga memicu keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar.

Tanpa disadari komunikasi antara orang tua dengan guru mulai terjalin sejak hari pertama orang tua mengantarkan anak ke sekolah. Pada kesan awal muncul sangat mempengaruhi perspektif orang tua terhadap sekolah. Seyum dan keramahan yang ditunjukkan oleh guru, suasana sekolah mempengaruhi pandangan pertama orang tua. Lingkungan sekolah yang ramah akan menunjukkan penghargaan terbesar bagi sekolah tentang pentingnya komunikasi dengan orang tua.

Pola asuh yang dilakukan guru dan orang tua itu penting termasuk kemandirian. Kemandirian anak dapat ditemui dari kegiatan sehari-hari dilihat dari pembiasaan dari guru di sekolah dan orang tua di rumah. Kemandirian menurut barnadib menyatakan perilaku yang memiliki rasa percaya diri, mampu berinisiatif, dapat mengatasi masalah dan hambatan yang dihadapi, dan melakukan dengan mandiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian anak usia dini menurut yamin menyatakan bahwa anak dapat mencerminkan kemampuan fisik, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, tidak bergantung ke orang lain dan mampu mengendalikan emosi. (Hasanah, Marantha, & Putri, 2023).

PEMBAHASAN

Dalam kehidupan manusia, komunikasi mempunyai peran penting. Yaitu ketika memposisikan dirinya dengan sesamanya. Seseorang yang memiliki kemampuan baik dalam berkomunikasi tentu dengan mudah mempengaruhi pendengarannya tanpa adanya bosan meski bicaranya cukup lama. Maka dari itu ada hadist mengatakan dari Ibnu Hajar mengungkapkan peringatan yang menghindari tutur kata yang buruk, yang tidak penting untuk didengar bahkan menyakiti hati seseorang. Maka dari itu lisan yang baik itu lisan yang tutur katanya baik (Darussalam & Maspupah, 2019).

Komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua kepada anak, hendaknya memuat ucapan yang baik. Dikarenakan orang tua dan guru memiliki tuntutan untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan. Bagaimanapun guru dan orang tua harus memperhatikan ucapan yang dikeluarkan saat komunikasi dengan anak (Anwar & Umar, 2021). Anak usia dini memiliki karakteristik masih mudah menyerap semua ucapan yang diterimanya (Elkhaira & Wirman, 2021).

Komunikasi antara orang tua dan guru biasanya berupa pertukaran informasi dan ide tentang pengembangan dan perkembangan anak disekolah maupun di rumah. Orang tua mendapat informasi tentang hal-hal yang dilakukan anaknya, sementara guru mendapatkan data tentang aktivitas yang dilakukan peserta didiknya saat bermain dan belajar di rumah.

Komunikasi yang dibangun guru dan orang tua menjadi dasar agar anak dapat mandiri dan berkembang sesuai dengan usianya. Adanya sikap saling percaya, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak memiliki

kebebasan berkreaitivitas untuk mengembangkan potensi dalam diri anak, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar (Juniaris & Wijayaningsih, 2022).

Epstein dalam Graham-clay menyatakan komunikasi dengan orang tua salah satu dari enam bentuk keterlibatan orang tua untuk menjalin Kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua. Hubungan antara orang tua dan guru dianggap penting dalam pengembangan sekolah sebagai komunitas belajar. Komunikasi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan sehingga memicu keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar.

Anak usia dini adalah masa dimana seseorang tumbuh serta berkembang dalam berbagai bidang kehidupan. Istilah usia emas mengacu pada awal kehidupan anak, yang penting bagi perkembangan psikologis manusia. Di usia emas ini kemampuan anak untuk tumbuh sangat bergantung pada keluarga,sekolah dan mastarakat (Noerviana, afifah, & Anwar, 2024).

Menurut Barnadip (2019) dalam jurnal (Hasanah N. D., 2023) Berpendapat kemandirian merupakan perilaku yang memiliki rasa percaya diri, mampu berinisiatif, dapat mengatasi masalah atau hambatan yang dihadapinya, dan bisa melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Anak yang mandiri cenderung lebih aktif atau lebih positif dalam kehidupan sehari-harinya.

Anak usia dini adalah masa anak dalam proses perkembangan, setiap anak mempunyai karakter tersendiri dan perkembangannya selalu berbeda-beda baik dalam kualitas maupun perkembangannya (Silranti & Yaswinda, 2019). Aturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 137 tentang standar nasional Pendidikan anak usia dini yang berisi tentang “ kemampuan pada usia anak 5-6 tahun mereka sudah mampu bertanggung jawab atas tugasnya sendiri seperti dapat membereskan tempat bermain sampai bersih, taat pada tata tertib kelas, menyelesaikan tugas dari guru,bisa mengatur dirinya sendiri dan perilaku baik untuk kebaikan sendiri” (Khotijah & Dkk, 2023).

Untuk mngembangkan kemandirian anak dengan cara memberikan kepercayaan pada anak, pembiasaan dengan memberikan kebiasaan yang baik sesuai dengan usianya dan tingkat perkembangannya (Elminah & Patilima, 2023).

SIMPULAN

Komunikasi guru dengan orang tua merupakan fondasi yang penting dalam mendukung perkembangan anak sesuai dengan usianya, terutama dalam kemandirian anak. Melalui komunikasi yang rutin dan penuh kesadaran, orang tua dan guru dapat berbagi informasi, pengalaman, serta cara mendidik anak dengan baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua yang aktif dalam proses Pendidikan anak menunjukkan bahwa peran keluarga itu sangat penting bagi anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Komunikasi yang baik akan membantu anak merasa aman dan nyaman melakukan tugas secara percaya diri sesuai dengan tahapan usianya. Kerjasama yang terwujud dalam keterlibatan orang tua terhadap sekolah melalui kegiatan yang diadakan sekolah, dukungan terhadap program pembelajaran, serta konsistensi terhadap pengasuhan di rumah dengan sekolah. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan Kerjasama yang baik antara orang tua dengan guru dalam mendukung Kemandirian anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Anak lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam melakukan berbagai kegiatan di setiap harinya tanpa bergantung kepada orang lain. Keterlibatan orang tua dengan guru melalui model Epstein terbukti memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap mandiri anak.

Saran dari penelitian ini adalah pada lembaga Pendidikan PAUD islam lebih meningkatkan komunikasi guru dengan orang tua secara rutin untuk pembentukan kemandirian anak agar lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas tugasnya. Guru juga perlu melibatkan orang tua dalam program kegiatan sekolah yang mendukung kemandirian anak, agar terciptanya

Kerjasama yang baik. Orang tua diharapkan untuk aktif dalam berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N., & Umar, M. (2021). Motivasi Guru Dalam Bekerja Perspektif Islam. *Jurnal Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan*, 296-302.
- Darussalam, & Maspupah. (2019). Tika Berkomunikasi Perspektif Hadis. *Jurnal Ilmu Hadis*, 99-108.
- Elkhaira, & Wirman. (2021). Komunikasi Guru Dan Orang Tuadalammengembangkanpembiasaan Ucapan Yang Baikpada Anak. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 96-109.
- Elminah, & Patilima, H. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Pada Anak. *Educatio*, 1116-1125.
- Hasanah, N. D. (2023). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Pgpaud Upi Kampus Purwakarta*, 172-176.
- Hasanah, N., Marantha, R., & Putri, U. (2023). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pgpaud Upi Kampus Purwakarta*, 172-176.
- Juniaris, A., & Wijayaningsih, L. (2022). Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Kemandirian. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4860-4874.
- Khotijah, & Dkk. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gmit Syaloom Airmona Kota Kupang. *Jurnal Golden Age*, 81-92.
- Noerviana, Afifah, R., & Anwar, N. R. (2024). Keterlibatan Orang Tua Di Lembaga Paud. *Jurnal Sanassdra*, 279-283.
- Puspitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa. *Proceeding Of Icecrs*, 935-942.
- Qomariah, & Dkk. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 31-44.
- Rahminur, D. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 61-71.
- Rizky, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain . *Nonformal Education And Community Empowement*, 1-8.
- Salianty, Kariim, & Dkk. (2024). Analisis Implementasi Program Pelibatan Orang Tua Di Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Epstein Model Of Parental Involvement. *Asghar*, 94-103.
- Sari Nopita, D. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama Volume : 01, Nomor : 01, Maret 2022. *Multidisipliner Kapalamada*, 236-244.
- Silranti, & Yaswinda. (2019). Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharmawanita Tunas Harapan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 77-83.